MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERHITUNG 1 – 20 MELALUI PERMAINAN PATIL LELE PADA ANAK KELOMPOK B SEKOLAH ALAM RAMADHANI KECAMATAN MOJOROTO KOTA KEDIRI TAHUN PELAJARAN 2015 / 2016

ARTIKEL SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat

Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Pada Program Studi PG-PAUD FKIP UN PGRI Kediri

OLEH:

LAYINATUN NUIN

NPM: 12.1.01.11.0038

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

2016

Skripsi oleh :

LAYINATUN NUIN
NPM: 12.1.01.11.0038

Judul :

MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERHITUNG 1 - 20 MELALUI PERMAINAN PATIL LELE PADA ANAK KELOMPOK B SEKOLAH ALAM RAMADHANI KECAMATAN MOJOROTO KOTA KEDIRI TAHUN PELAJARAN 2015 / 2026

Telah disetujui untuk diajukan Kepada
Panitia Ujian/Sidang Skripsi Jurusan PG-PAUD
FKIP UN PGRI Kediri

Tanggal : 25 Juli 2016

Pembimbing I	Pembimbing II
Drs. KUNTJOJO, M.Pd., M.Psi	LINDA DWIYANTI, M.Pd
NIDN. 0717015501	NIDN. 0707079101

ii

Skripsi oleh :

LAYINATUN NUIN
NPM: 12.1.01.11.0038

Judul :

MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERHITUNG 1 - 20 MELALUI PERMAINAN PATIL LELE PADA ANAK KELOMPOK B SEKOLAH ALAM RAMADHANI KECAMATAN MOJOROTO KOTA KEDIRI TAHUN PELAJARAN 2015 / 2026

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian Skripsi/Sidang Skripsi
Jurusan PG-PAUD FKIP UN PGRI Kediri
Pada tanggal : 05 Agustus 2016

Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji :

1. Ketua : Drs. Kuntjojo, M. Pd., M.Psi
2. Penguji I : Isfauzi Hadi Nugroho M.Psi
3. Penguji II: Linda Dwiyanti, M. Pd

Mengesahkan
Dekan FKIP,

Dr. Hj. Sri Panca Setyawati, M.Pd
NIDN : 0716046202

iii

MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERHITUNG 1 – 20 MELALUI PERMAINAN PATIL LELE PADA ANAK KELOMPOK B SEKOLAH ALAM RAMADHANI KECAMATAN MOJOROTO KOTA KEDIRI TAHUN PELAJARAN 2015 / 2016

LAYINATUN NUIN
12.1.01.11.0038
Layyinatun_nuin@yahoo.com
FKIP – PG PAUD
Drs. Kuntjojo, M.Pd., M.Psi dan Linda Dwiyanti, M.Pd.

ABSTRAK

Penelitian dilatar belakangi hasil pengamatan dan pengalaman peneliti tentang masalah yang terjadi di kelas. Pembelajaran yang terjadi dalam kelas kurang meningkatkan kemampuan kognitif dalam berhitung angka 1 – 20 pada anak kelompokB Sekolah Alam Ramadhani Kecamatan Mojoroto Kota Kediri. Akibatnya masih banyak anak yang kurang tertarik terhadap kegiatan berhitung, sehingga anak kurang mampu untuk berhitung angka 1 – 20. Permasalahan penelitian ini adalah apakah permainan patilele dalam pembelajaran dapat meningkatkan kemampuan berhitung 1 – 20 anak kelompok B Sekolah Alam Ramadhani Kecamatan Mojoroto Kota Kediri?

Penelitian ini menggunakan Pendekatan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan subyek anak kelompok B Sekolah Alam Ramadhani Kecamatan Mojoroto Kota Kediri, yang berjumlah 13 anak. Penelitian ini dilaksanakan dengan tiga siklus dengan prosedur umum yang meliputi: (1) perencanaan, (2) Pelaksanaan, (3) pengamatan / observasi, (4) refleksi dan menggunakan instrumen berupa RKH, RKM, lembar observasi peneliti, dan lembar penugasan anak.

Kesimpulan dari hasil penelitian adalah permainan patil lele pada anak kelompok B Sekolah Alam Ramadhani dalam pembelajaran dapat meningkatkan kemamapuan behitung 1 – 20 anak kelompok B Sekolah Alam Ramadhani Kecamatan Mojoroto kota Kediri. Peningkatan kemampuan anak dapat diketahui dari hasil belajar anak pada pra tindakan sampai dengan siklusIII. Berdasakan simpulan hasil penelitian ini, dapat diketahui bahwa tujuan dari permainan patil lele adalah untuk meningkatkan kemampuan berhitung 1 – 20 anak kelompok B Sekolah Alam Ramadhani Kecamatan Mojoroto Kota Kediri. Untuk itu guru dapat memberikan media pembelajaran yang lebih menarik kepada anak agar pembelajaran lebih menyenangkan. Selain guru, kepala sekolah dapat menyediakan sarana dan prasarana pembelajaran yang lebih baik dan kegiatan – kegiatan yang lebih bervariatif.

Kata Kunci: Kemampuan Berhitung 1 – 20, Permainan Patil Lele

I. LATAR BELAKANG

Pendidikan merupakan sebuah tuntunan didalam hidup tumbuhnya anak – anak (KH. Dewantara, 2004:20). Oleh sebab itu dunia pendidikan senantiasa diarahkan pada mutu sumber daya manusia terutama anak TK. Anak sebagai peserta didik dipersiapkan menjadi jiwa yang mandiri, kreatif dalam memasuki tahapan selanjutnya. Dengan demikian perkembangan pendidikan akan lebih menitik beratkan perkembangan pesera didik dalam kegiatan belajar mengajar disekolah.

Pendidikan anak usia dini diselenggarakan bagi anak sejak lahir sampai dengan enam tahun. Anak usia dini ini berada dalam masa keemasan. Menurut Hainstock dalam Sujiono (2009:54) mengatakan bahwa masa ini merupakan periode sensitif, selama massa ini anak secara khusus mudah menerima stimulus – stimulus dari lingkungannya. Pada masa ini anak sudah memiliki ketrampilan dan kemampuan walaupun belum sempurna. Usia anak pada masa ini merupakan fase foundamental yang akan menentukan kehidupannya dimasa mendatang. Untuk itu kita harus memahami perkembangan anak usia dini khususnya perkembangan kognitif anak.

Berdasarkan pengamatan terhadap kegiatan pada kemampuan berhitung kelompok B Sekolah Alam Ramadhani Kecamatan Mojoroto Kota Kediri, ditemukan adanya kurang kemampuan anak didik pada kemampuan berhitung masih relatif rendah. Oleh karena itu peneliti bermaksud memecahkan suatu masalah untuk dikaji melalui suatu penelitian tindakan kelas dengan mengambil judul "Meningkatkan Kemampuan Berhitung 1 - 20 melalui Permainan Patil Lele pada Anak Kelompok B Sekolah Alam RAMADHANI Kecamatan Mojoroto Kota Kediri Tahun Pelajaran 2015/2016.

II. METODE

A. Subjek dan *Setting* Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di Sekolah Alam Ramadhai Kecamatan Mojoroto Kota Kediri Tahun Pelajaran 20015/2016. Subjek dalam penelitian ini adalah anak Kelompok B yang berjumlah 13 anak yang terdiri dari 5 anak laki-laki dan 8 anak perempuan.

B. Prosedur Penelitian

Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah model Penelitian Tindakan Kelas, karena dalam penelitian ini diperlukan bantuan untuk melakukan observasi ketika pembelajaran berlangsung (Arikunto,2008:129). Jenis tindakan yang akan dilakukan adalah meningkatkan kemampuan berhitung 1 – 20 melalui permainan patil lele.

C. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Pengumpulan Data

1. Jenis Data yang digunakan
   a. Data tentang kemampuan berhitung 1 – 20 anak kelompok B Sekolah Alam Ramadhani Kecamatan Mojoroto Kota Kediri.
   b. Data tentang pelaksanaan pembelajaran pada saat tahap tindakan dari PTK (Penelitian Tindakan Kelas yang dilaksanakan pada anak didik kelompok B Sekolah Alam Ramadhani Kecamatan Mojoroto Kota Kediri.
2. Tekhnik dan instrument yang digunakan

a. Data tentang kemampuan berhitung 1- 20 anak kelompok B Sekolah Alam Ramadhani Kecamatan Mojoroto Kota adalah

1) Subjek yang dinilai : Anak kelompok B Sekolah Alam Ramadhani Kecamatan Mojoroto Kota Kediri
2) Kemampuan yang dinilai : Kemampuan Berhitung 1 – 20
3) Indikator : Anak mampu berhitung 1 – 20
4) Tekhnik Penilaian : Pemberian tugas
5) Prosedur :
   a) Guru menyiapkan lembar tugas yang harus dikerjakan anak
   b) Guru memberikan lembar tugas kepada anak dan member penjelasan tentang tugas yang harus dikerjakan.

b. Data tentang pelaksanaan pembelajaran dikumpulkan dengan tekhnik observasi dan instrumen yang digunakan adalah penugasan.

NO	Aspekyang Diobservasi	Baik	Cukup	Kurang	Keterangan
1	Cara guru dalam menjelaskan kegiatan permainan patil lele dapat diterima oleh anak				
2	Guru memberikan kebebasan kepada anak untuk berekspresi				
3	Kemahiran pendidik dalam mempraktekkan permainan patil lele				
4	Guru membimbing anak dalam kegiatan				
5	Guru memotivasi anak dalam kegiatan				
6	Anak memperhatikan dan mendengarkan penjelasan dari guru				
7	Kesiapan anak setelah di jelaskan, bertanya pada guru				
8	Anak menjawab pertanyaan dari guru				
9	Kesiapan anak dalam bermain patil lele				
10	Kemahiran anak dalam menghitung jarak tongkat yang terlempakan				

D. TEKNIK ANALISIS DATA

Dalam penelitian tindakan kelas ini, peneliti menggunakan teknik analisis data, sehingga data aktivitas guru dan anak dihitung dengan rumus :

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Prosentase anak sesuai dengan kemampuan

f = Jumlah anak sesuai nilai kemampuan

N = Jumlah anak keseluruhan

III. HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Selintas Setting Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di Sekolah Alam Ramadhani Kecamatan Mojoroto Kota Kediri pada tahun pelajaran 2015/2016. Subjek dalam penelitian ini adalah anak Kelompok B yang berjumlah 13 anak yang terdiri dari 5 anak laki-laki dan 8 anak perempuan.

B. Deskripsi Temuan Penelitian

1. Rencana Umum Pelaksanaan Tindakan

Desain penelitian terdiri dari 3 siklus secara berulang-ulang yang meliputi siklus I, siklus II, dan siklus III.

2. Pelaksanaan Tindakan Siklus I

a. Tahap Perencanaaan Tindakan

1) Penyusunan RKM dan RKH, yang meliputi penentuan tema dan sub tema

2) Menyiapkan instrumen pengumpulan data yaitu lembar penilaian kemampuan berhitung 1 - 20 dan lembar observasi proses pembelajaran.

b. Pelaksanaan Tindakan

berikut :

1) Hari/ tanggal :Kamis, 12 Mei 2016
2) Tema dan subtema : Alam Semesta/ Matahari, bulan dan bintang
3) Jumlah anak yang hadir :13 anak (5 laki – laki dan 8 perempuan)
4) Jumlah anak yang tidak hadir: 0
5) Kolaborator :Ustadzah Yuslisul Pransiskasari,S.PdI

c. Observasi

Hasil Observasi pada siklus I adalah sebagai berikut:

1) Lembar observasi anak

No	Nama anak	Penilaian kemampuan berhitung 1 – 20 melalui permainan patil lele				Ketuntasan belajar	
		☆	☆☆	☆☆☆	☆☆☆☆	Belum Tuntas	Tuntas
1.	Andrian				√		√
2.	Arfan		√			√	
3.	Catur		√			√	
4.	Gadis			√			√
5.	Ifa				√		√
6.	Jihan			√			√
7.	Nabila		√			√	
8.	Nada		√			√	
9.	Nisa			√			√
10.	Ridho	√				√	
11.	Vino	√				√	
12.	Wafy		√			√	
13.	Zascia				√		√
	Jumlah	2	5	3	3	7	6
	Presentase	16%	38%	23%	23%	54%	46%

2) Lembar Observasi kegiatan pembelajaran

No	Item observasi	Ya	Tidak
1.	Guru menyiapkan media yang dibutuhkan	√	
2.	Guru menyampaikan aturan dalam kegiatan pembelajaran	√	
3.	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran	√	
4.	Guru menyampaikan materi pembelajaran	√	
5.	Guru aktif dalam pembelajaran menggunakan permainan patil lele	√	
6.	Guru aktif dalam menyampaikan materi	√	
7.	Guru memotivasi anak dalam mengenal angka1 – 20	√	
8.	Guru memberikan pendampingan pada anak yang kurang mampu	√	
9.	Anak mendengarkan guru ketika menjelaskan tentang permainan Patil Lele	√	
10.	Anak mengajukan pertanyaan ketika guru memberikan kesempatan bertanya		√
11.	Anak menjawab pertanyaan dari guru		√
12.	Anak antusias dalam bermain Patil Lele	√	
13.	Anak menyelesaikan tugas hingga selesai	√	

d. Refleksi

Pada pelaksanaan siklus I, kegiatan pembelajaran belum tuntas dan harus diadakan perbaikan pada siklus selanjutnya.

3. Pelaksanaan Tindakan Siklus II

a. Tahap Perencanaaan Tindakan

1) Penyusunan RKM dan RKH, yang meliputi penentuan tema dan sub tema

2) Menyiapkan instrumen pengumpulan data yaitu lembar penilaian kemampuan berhitung 1 - 20 dan lembar observasi proses pembelajaran.

b. Pelaksanaan Tindakan

1) Hari/ tanggal : Kamis, 19 Mei 2016
2) Tema dan subtema : Alam Semesta/ Benda – benda Alam (batu)
3) Jumlah anak yang hadir : 13 anak (5 laki – laki dan 8 perempuan)
4) Jumlah anak yang tidak hadir: 0
5) Kolaborator : Ustadzah Yuslisul Pransiskasari,S.PdI

c. Observasi

Hasil Observasi pada siklus II adalah sebagai berikut:

1) Lembar observasi anak

No	Nama anak	Penilaian kemampuan berhitung 1 – 20 melalui permainan patil lele				ketuntasan	
		☆	☆☆	☆☆☆	☆☆☆☆	Belum Tuntas	Tuntas
1.	Andrian				√		√
2.	Arfan		√			√	
3.	Catur		√			√	
4.	Gadis			√			√
5.	Ifa				√		√
6.	Jihan			√			√
7.	Nabila			√			√
8.	Nada			√			√
9.	Nisa				√		√
10.	Ridho		√			√	
11.	Vino	√				√	
12.	Wafy		√			√	
13.	Zascia				√		√
	Jumlah	1	4	4	4	5	8
	Prosentase	7%	31%	31%	31%	38%	62%

2) Lembar Observasi kegiatan pembelajaran

No	Item observasi	Ya	Tidak
1.	Guru menyiapkan media yang dibutuhkan	√	
2.	Guru menyampaikan aturan dalam kegiatan pembelajaran	√	
3.	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran	√	
4.	Guru menyampaikan materi pembelajaran	√	
5.	Guru aktif dalam pembelajaran menggunakan permainan patil lele	√	
6.	Guru aktif dalam menyampaikan materi	√	
7.	Guru memotivasi anak dalam mengenal angkal – 20	√	
8.	Guru memberikan pendampingan pada anak yang kurang mampu	√	
9.	Anak mendengarkan guru keika menjelaskan tentang permainan Patil Lele	√	
10.	Anak mengajukan pertanyaan ketika guru memberikan kesempatan bertanya		√
11.	Anak menjawab pertanyaan dari guru	√	
12.	Anak antusias dalam bermain Patil Lele	√	
13.	Anak menyelesaikan tugas hingga selesai	√	

d. Refleksi

Pada pelaksanaan siklus II hasil belajar yang diperoleh anank mengalami peningkatan, dibuktikan dengan gambar tabel sebagai berikut :

No	Hasil penilaian Perkembangan Anak	Jumlah anak	Presentase
1.	Tuntas	8 anak	62%
2.	Belum Tuntas	5 anak	38%
	Jumlah	13 anak	100%

4. Pelaksanaan Tindakan Siklus III

a. Tahap Perencanaaan Tindakan

1) Penyusunan RKM dan RKH, yang meliputi penentuan tema dan sub tema

2) Menyiapkan instrumen pengumpulan data yaitu lembar penilaian kemampuan berhitung 1 - 20 dan lembar observasi proses pembelajaran.

b. Pelaksanaan Tindakan

1) Hari/ tanggal : Jum'at, 27 Mei 2016
2) Tema dan subtema : Alam Semesta/ Gejala – gejala alam (hujan)
3) Jumlah anak yang hadir :13 anak (5 laki – laki dan 8 perempuan)
4) Jumlah anak yang tidak hadir: 0
5) Kolaborator : Ustadzah Yuslisul Pransiskasari.S.PdI

c. Observasi

Hasil Observasi pada siklus III adalah sebagai berikut:

1) Lembar observasi anak

No	Nama anak	Penilaian kemampuan berhitung 1 – 20 melalui permainan patil lele				Ketuntasan	
		☆	☆☆	☆☆☆	☆☆☆☆	Belum Tuntas	Tuntas
1.	Andrian				√		√
2.	Arfan			√			√
3.	Catur			√			√
4.	Gadis				√		√
5.	Ifa				√		√
6.	Jihan			√			√
7.	Nabila				√		√
8.	Nada			√			√
9.	Nisa				√		√
10.	Ridho			√			√
11.	Vino		√			√	
12.	Wafy		√			√	
13.	Zascia				√		√
	Jumlah	-	2	5	6	2	11
	Presentase	-	16%	38%	46%	16%	84%

2) Lembar Observasi kegiatan pembelajaran

No	Item observasi	Ya	Tidak
1.	Guru menyiapkan media yang dibutuhkan	√	
2.	Guru menyampaikan aturan dalam kegiatan pembelajaran	√	
3.	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran	√	
4.	Guru menyampaikan materi pembelajaran	√	
5.	Guru aktif dalam pembelajaran menggunakan permainan patil lele	√	
6.	Guru aktif dalam menyampaikan materi	√	
7.	Guru memotivasi anak dalam mengenal angka1 – 20	√	
8.	Guru memberikan pendampingan pada anak yang kurang mampu	√	
9.	Anak mendengarkan guru keika menjelaskan tentang permainan Patil Lele	√	
10.	Anak mengajukan pertanyaan ketika guru memberikan kesempatan bertanya		√
11.	Anak menjawab pertanyaan dari guru	√	
12.	Anak antusias dalam bermain Patil Lele	√	
13.	Anak menyelesaikan tugas hingga selesai	√	

e. Refleksi

Pada pelaksanaan siklus III hasil belajar yang diperoleh anak mengalami peningkatan. Dari ketuntasan belajar diatas menunjukkan bahwa kegiatan pembelajaran telah dicapai, ini dibuktikan dengan gambar tabel sebagai berikut :

No	Hasil penilaian Perkembangan Anak	Jumlah Anak	Presentase
1.	Tuntas	11 anak	84%
2.	Belum Tuntas	2 anak	16%
	Jumlah	13 anak	100%

C. Pembahasan dan Pengambilan Kesimpulan

1. Pembahasan Siklus I, II, dan III

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, meningkatkan kemampuan berhitung 1 – 20 melalui permainan Patil lele pada anak kelompok B Sekolah Alam Ramadhani yag dilaksanakan pada siklus I, II, dan III mengalami suatu peningkatan. Peningkatan tersebut dapat dilihat dari perbandingan perolehan prosentase ketuntasan belajar anak seperti tabel berikut:

No	Hasil Penilaian	Pra Tindakan	Tindakan Siklus I	Tindakan Siklus II	Tindakan Siklus III
1.	Bintang 1	38%	16%	7%	-
2.	Bintang 2	31%	38%	31%	16%
3.	Bintang 3	31%	23%	31%	38%
4.	Bintang 4	-	23%	31%	46%
	Jumlah	100%	100%	100%	100%

Berikut grafik yang meggambarkan kenaikan presentase belajar anak kelompok B Sekolah Alam Ramadhani

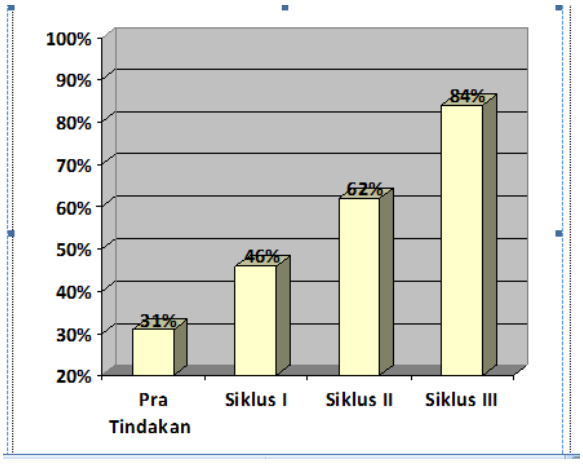

2. Pengambilan Kesimpulan

Dari hasil yang dicapai oleh peneliti, dapat dilihat dari ketuntasan belajar anak mengalami peningkatan sebelum diadakan siklus (pra tindakan) sampai dilakukannya siklus III, hal ini membuktikan bahwa dengan dilakukannya permainan patil lele dalam pembelajaran dapat meningkatkan

kemampuaan berhitung 1 - 20 anak. Dengan demikian hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini berbunyi permainan patil lele dapat meningkatkan kemampuan berhitung 1 – 20 anak kelompok B Sekolah Alam Ramadhani Kecamatan Mojoroto Kota Kediri diterima.

D. Kendala dan Keterbatasan

Dalam melalukan penelitian tindakan kelas ini, peneliti tidak menemukan kendala apapun, meskipun peneliti memliki keterbatasan karena peneliti masih pertama kali melakukan penelitian tindakan kelas.

IV. PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan rumusan masalah, rumusan hipotesis, dan hasil – hasil pengujian selanjutnya dapat disimpulkan bahwa: Penerapan permainan petil lele dalam kegiataan pembelaajaaran dapat meningkatkan kemampuaan berhitung 1 – 20 pada anak kelompok B Sekolah Alam Ramadhani Kecamatan Mojoroto Kota Kediri

B. Saran

Berdasarkan latar belakang dan kesimpulan kemudian disampaikan saran – saran sebagai berikut:

1. Untuk sesama guru Sekolah Alam Ramadhani

   Untuk suatu tujuan yang sama yaitu upaya peningkatan kemampuan berhitung 1 – 20, kegiatan yang dilakukan peneliti dapat dijadikan suatu pilihan kegiatan pembelajaran.

2. Untuk kepala Sekolah Alam Ramadhani

   Bagi kepala Sekolah Alam Ramadhani dapat menyediakan sarana dan prasarana pembelajaran yang dibutuhkan dalam mengembangkan kemampuan anak, khususnya kemampuan berhitung 1 – 20. Selain itu kepala sekolah dapat memberikan suatu pelatihan kepada pendidik di Sekolah Alam Ramadhani agar lebih kreatif dalam memberikan pembelajaran yang lebih menggembirakan.

DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, S, Suhardjono, Supardi. 2008. *Penelitian Tindakan Kelas.* Jakarta: Bumi Aksara.

KH.Dewantara, 2004. *Pendidikan,* Yogyakarta: Majelis Luhur Persatuan Taman Siswa.

Sujiono, Bambang, 2009. *Menu Pembelajaran Anak Usia Dini.* Jakarta: Yayasan Citra Pendidikan Indonesia

Pembimbing I
Drs. KUNTJOJO, M.Pd., M.Psi
NIDN. 0717015501

Pembimbing II
LINDA DWIYANTI, M.Pd
NIDN. 0707079101